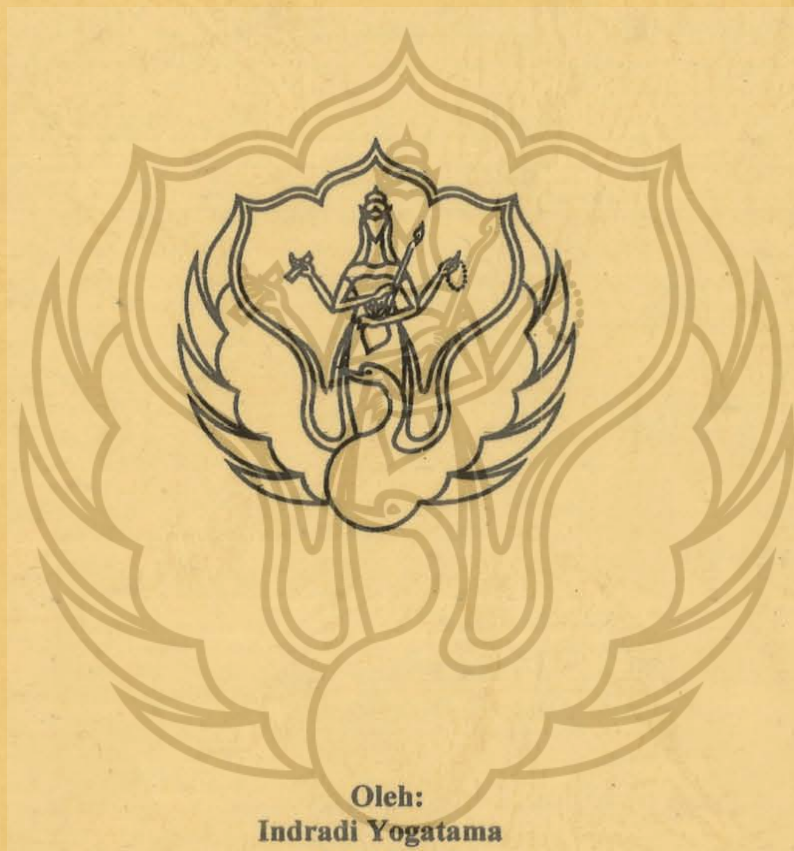


**KOMPOSISI MUSIK *SUITA RUANG KONTEMPLASI*
UNTUK ANSAMBEL DAN *COMBO***

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**

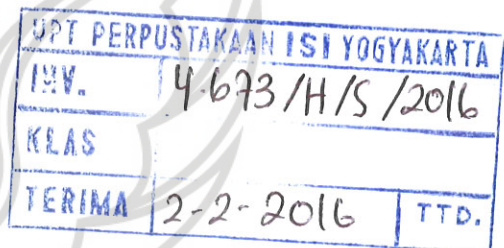


**Oleh:
Indradi Yogatama
1011467013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

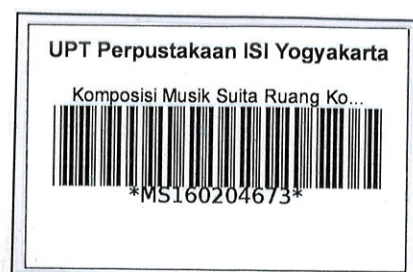
**KOMPOSISI MUSIK *SUITA RUANG KONTEMPLASI*
UNTUK ANSAMBEL DAN COMBO**

TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik




Oleh:
Indradi Yogatama
1011467013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014



**KOMPOSISI MUSIK *SUITA RUANG KONTEMPLASI*
UNTUK ANSAMBEL DAN *COMBO***

**Oleh:
Indradi Yogatama
1011467013**




Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan konsentrasi kompetensi Komposisi Musik

Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2014.

Tim Penguji :



Dr. André Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, MA.
Pembimbing II / Anggota



Joko Supravitno, S.Sn.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
Nip. 195603081979031001

MOTTO

“Hidup ini singkat, kebenaran itu abadi, dan karya tidak akan pernah mati”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan komposisi dengan judul *Suita Ruang Kontemplasi*. Komposisi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana S1 Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Dalam penggarapan komposisi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

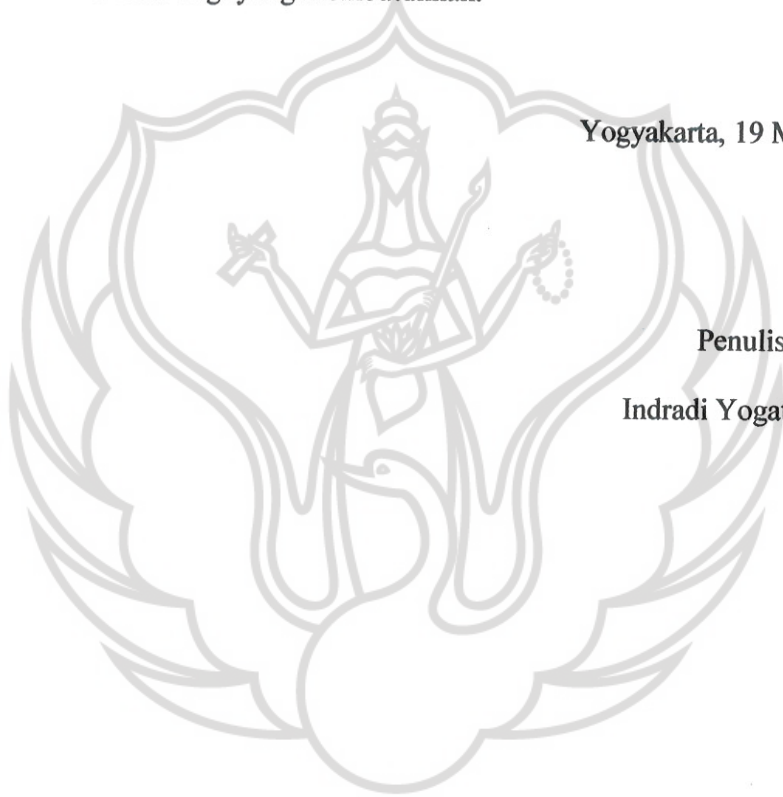
1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Segalanya yang selalu menjadi sumber teladan dalam segala aktivitas.
2. Nabi besar Muhammad SAW.
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk segala kesempatan yang telah diberikan.
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Ayub Prasetyo, M.Sn selaku Sekertaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum, selaku pembimbing I, yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.
8. Joko Suprayitno, S.Sn, selaku penguji tugas akhir ini.

9. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn, selaku dosen mayor penulis sekaligus dosen komposisi yang selama ini telah memberikan segala pengetahuannya yang luar biasa kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta yang selama ini telah memberikan segala pengetahuannya bagi penulis.
11. Kedua orang tua saya yang tidak pernah berhenti mendoakan yang terbaik untuk saya dan telah mengantarkan saya hingga jenjang pendidikan saat ini.
12. Kakak saya Sedy Yoganingrum, S.H, yang telah memberikan kasih sayang dan dorongannya.
13. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa serta dorongannya.
14. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas komposisi musik 2010 yang telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Teman-teman The Culun yang sejak awal pertemanan selalu ada untuk membantu penulis dalam segala hal.
16. Para personil DEI Trio yang turut membantu bermain dalam konser tugas akhir penulis.
17. Para panitia, pemain, dan semua pihak yang terlibat langsung dalam konser tugas akhir penulis.
18. Seluruh keluarga angkatan 2010, kakak dan adik tingkat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

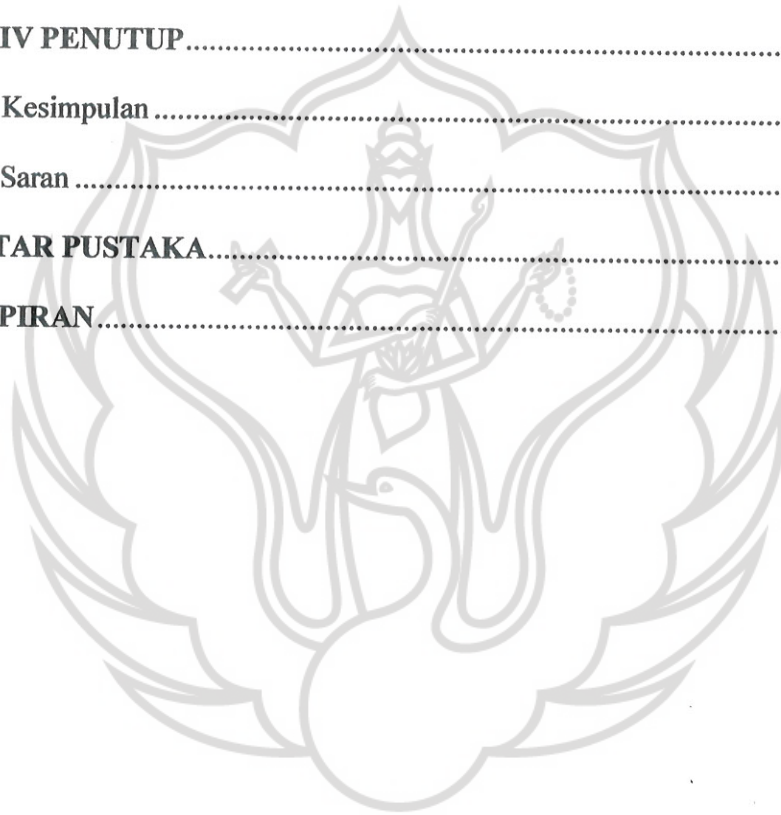
Penulis
Indradi Yogatama



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Batasan Masalah Penciptaan	5
C. Rumusan Masalah Penciptaan.....	5
D. Tujuan Penciptaan	5
E. Manfaat Penciptaan.....	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Instrumentasi.....	8
B. Orkestrasi	17
C. Elemen Musikal.....	19
D. Suita.....	22
E. Musik Program	27

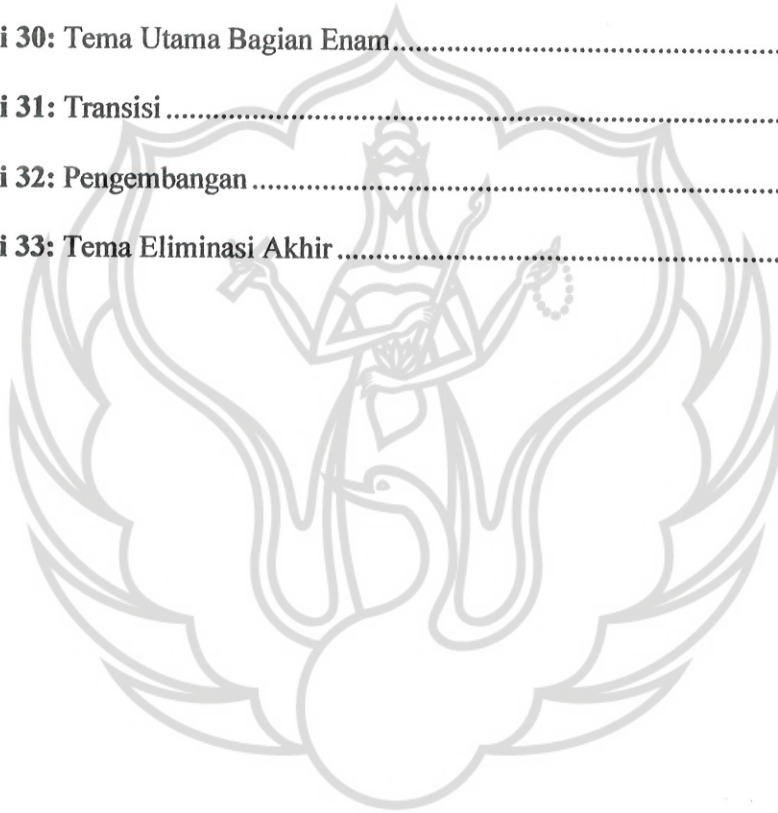
BAB III PEMBAHASAN KARYA	30
A. Bagian I: Refleksi.....	30
B. Bagian II: Beban Tak Bertuan.....	35
C. Bagian III: Gerbang Dualitas	39
D. Bagian IV: Restless	45
E. Bagian V: Seketika Damai	51
F. Bagian VI: Satori	55
BAB IV PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Introduksi Bagian Pertama	30
Notasi 2: Introduksi 2	31
Notasi 3: Introduksi 3	31
Notasi 4: Melodi Awal	32
Notasi 5: Tema Utama	32
Notasi 6: Transisi	33
Notasi 7: Tema Akhir	34
Notasi 8: Introduksi Bagian Dua	35
Notasi 9: Tema Utama	36
Notasi 10: Awal Pengembangan	36
Notasi 11: Pengembangan	37
Notasi 12: Tema Akhir	38
Notasi 13: Introduksi Bagian Tiga	40
Notasi 14: Tema Utama	41
Notasi 15: Transisi	42
Notasi 16: Tema Eliminasi	43
Notasi 17: Tema Modulasi	44
Notasi 18: Tema Akhir	45
Notasi 19: Introduksi Bagian Empat	46
Notasi 20: Tema Utama	47
Notasi 21: Transisi	48
Notasi 22: Tema Kedua	49

Notasi 23: Pengembangan	49
Notasi 24: Tema Akhir.....	50
Notasi 25: Introduksi Bagian Lima.....	51
Notasi 26: Introduksi 2.....	52
Notasi 27: Tema Utama	52
Notasi 28: Transisi	53
Notasi 29: Tema Akhir.....	54
Notasi 30: Tema Utama Bagian Enam.....	56
Notasi 31: Transisi	57
Notasi 32: Pengembangan	58
Notasi 33: Tema Eliminasi Akhir	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni Merupakan hasil dari proses ekspresi dan kreatifitas manusia. Seni juga dapat diartikan sebagai suatu ciptaan manusia yang mengandung unsur nilai. Penjelasan dan penilaian seni sangat sulit, masing-masing individu dapat memilih peraturan dan parameter sebagai pedoman karyanya. Secara umum seni memiliki berbagai macam cabang berdasarkan medianya. Salah satunya yaitu musik yang bermediakan bunyi atau suara.

Musik adalah permainan waktu dengan mengadopsi bunyi sebagai materi utamanya. Dengan begitu, musik adalah permainan waktu dan bunyi. Dalam musik, waktu adalah ruang dan bunyi adalah substansi. Di dalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak.¹ Musik merupakan seni yang melukiskan pemikiran dan perasaan manusia lewat bunyi. Sebagaimana manusia menggunakan kata kata untuk mentransfer suatu konsep, ia juga menggunakan komposisi suara untuk mengungkapkan perasaan batinnya. Seperti halnya ragam seni lain, musik merupakan refleksi perasaan suatu individu atau masyarakat.

Dengan musik, seorang komponis dapat menunjukkan otentisitas dirinya lewat bunyi yang disusunnya. Sebelum seorang komponis menuliskan karyanya, sudah pasti ia telah memperhitungkan konsep akan karyanya tersebut sehingga menjadi sebuah komposisi yang matang sesuai dengan keinginan komponis.

¹ Suka Hardjana, *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, MSPI, Jakarta, 2003, h.111.

Konsep dapat mencakup berbagai macam bentuk, struktur, skema, hingga kepada ide tematik, harmoni, melodi, ritme, media yang akan digunakan sebagai sumber bunyi, format atau bentuknya, cerita atau latar belakang, konsep pertunjukannya, hingga durasi dari komposisi tersebut.

Karya *Suita Ruang Kontemplasi*, untuk ansambel dan *combo*, pada dasarnya dipengaruhi oleh keinginan penulis untuk membuat sebuah karya musik tentang perenungan manusia. Kehidupan di dunia ini tidaklah datar-datar saja. Oleh karena itu, manusia tidak akan lepas dari berbagai macam permasalahan. Permasalahan bisa datang kapan dan dimana saja, terduga dan tidak terduga. Mulai dari permasalahan yang sederhana sampai yang berat. Terkadang manusia hanya bisa pasrah ketika permasalahan yang berat muncul dalam kehidupannya. Namun bukan berarti tidak ada jalan keluar untuk menyelesaikannya. Kontemplasi adalah salah satu cara untuk bisa menempatkan jiwa manusia ke arah yang lebih baik. Kontemplasi adalah kegiatan merenung dengan kebulatan pikiran dan perhatian penuh.² Salah satu referensi yang digunakan oleh penulis adalah buku yang berjudul *Dunia Tanpa Suara* karangan W. Mustika. Buku ini berisi mengenai tahapan perenungan manusia.

Karya *Suita Ruang Kontemplasi* ini terdiri dari enam bagian, yang masing-masing bagiannya menggambarkan tentang situasi dan kondisi ketika seseorang sedang berkontemplasi.

² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008, h.751.

1. *Refleksi*

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dilakukan atau berpikir jauh ke belakang tentang segala sesuatu yang telah kita lakukan di masa lalu. Lewat refleksi kita berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi tersebut. Salah satu manfaatnya, kita dapat mengukur sampai sejauh mana permasalahan yang telah kita alami. Pada bagian ini situasi ketenangan digambarkan dengan tensi yang rendah hingga lambat laun berubah ke tensi tinggi pada akhir bagian ini yang menggambarkan tentang proses kesadaran dalam perenungan.

2. *Beban Tak Bertuan*

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang adanya suatu permasalahan dalam proses perenungan. Segala bentuk permasalahan sejatinya adalah suatu hal yang tidak mengenal siapa saja yang akan menerimanya. Digambarkan dengan suasana gelap pada pertengahan bagian ini.

3. *Gerbang Dualitas*

Kehidupan manusia penuh dengan dualitas. Baik-buruk, benar-salah, hidup-mati, semuanya ada demi keseimbangan hidup manusia. Bagian ini menggambarkan tentang kesadaran adanya dualitas dalam diri manusia. Ini digambarkan dengan memunculkan suasana yang tegang pada awal bagian dan suasana yang lebih tenang pada pertengahan bagian.

4. *Restless*

Keresahan, kegelisahan adalah hal yang wajar ketika seseorang sedang mempunyai permasalahan. Namun itu bukanlah suatu momok menakutkan yang akan terus menghantui pikiran manusia, karena semuanya bersifat semu. Pada bagian ini penulis menggunakan tangga nada *whole tone* dan interval *tritonus* yang bersifat gelisah.

5. *Seketika Damai*

Dibalik keburukan ada suatu kebaikan, dibalik kesulitan ada suatu kemudahan. Setelah dilanda rasa kegelisahan, ketenanganpun muncul pada bagian ini. Tensi tenang dihadirkan di sebagian besar bagian ini guna mendukung gambaran akan situasi damai.

6. *Satori*

Satori adalah istilah dalam Buddhisme Jepang yang berarti pencerahan. Ini adalah ujung dari perjalanan perenungan. Bagian ini memiliki suasana yang terang dengan memunculkan *unisono* pada beberapa instrumen melodis dengan menggunakan tangga nada mayor.

Dalam karya ini penulis menggunakan bentuk musik suite dalam komposisinya. Suite pada awalnya merupakan bentuk musik tarian pada zaman barok. Namun pada abad ke 20 suite memiliki beberapa tujuan, salah satunya sebagai seri ungkapan kesan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam karya ini adalah piano, gitar, bas, dan drum set yang termasuk dalam seksi *combo*; violin, viola, dan cello untuk seksi gesek (*string*); flute dan oboe untuk seksi tiup kayu (*woodwind*); horn dan

trumpet untuk seksi tiup logam (*brass*); serta timpani vibraphone, dan triangle untuk seksi perkusi (*percussion*).

Penjelasan proses penciptaan karya musik sangatlah penting dalam lingkungan akademis. Oleh karena itu, penulis juga akan menyampaikan bagaimana proses penciptaan komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*, untuk *combo* dan ansambel, serta akan dijelaskan juga mengenai teori-teori apa saja yang diterapkan dalam karya ini.

B. Batasan Masalah Penciptaan

Pada karya *Suita Ruang Kontemplasi* penulis memberikan batasan analisis hanya berkisar pada:

1. Penggunaan teknik komposisi dan teknik dalam instrumentasi
2. Harmoni, tangga nada, akord yang digunakan dalam setiap bagian

C. Rumusan Masalah Penciptaan

Adapun permasalahan atau pertanyaan dalam rumusan masalah dari latar belakang yaitu:

1. Bagaimana konsep garapan dalam komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*?
2. Teknik apa saja yang digunakan dalam komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*?

D. Tujuan Penciptaan

Setiap kegiatan penciptaan tentunya berorientasi kepada tujuan tertentu. Begitu juga halnya dengan penulisan karya tulis ini. Tujuan dalam penciptaan ini

adalah untuk menjawab apa permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya, yaitu:

1. Untuk merealisasikan gambaran akan ide awal ke dalam karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*
2. Untuk menerapkan segala pengetahuan tentang komposisi musik khususnya teknik ke dalam karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*

E. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai bahan referensi bagi pendidikan akademis, perkembangan ilmu pengetahuan, dan para pendidik.
2. Sebagai media untuk menunjukkan apa saja yang telah diperoleh selama proses belajar.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menggunakan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan, antara lain:

Creative Music Composition karangan Margaret Lucy Wilkins. Buku ini berisi tentang teori dan berbagai macam teknik dalam membuat suatu komposisi musik. Selain itu, pada buku ini juga dijabarkan bagaimana untuk mulai membuat suatu karya musik. Dengan bekal suatu ide dan imajinasi, seseorang sudah bisa membuat suatu karya musik. Penulis mengambil poin tersebut kemudian diterapkan ke dalam karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*.

Structure And Style: The Study And Analysis Of Musical Forms karangan Leon Stein. Buku ini berisi tentang bentuk musik. Sangat membantu bagi penulis

dalam mencari informasi mengenai bentuk musik yang akan dipakai. Pada buku ini penulis menggali informasi mengenai bentuk musik *suita*, yang akan digunakan dalam karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*.

Study of Orchestration karangan Samuel Adler. Buku ini memberikan penanganan yang lengkap dalam orkestrasi dan instrumentasi. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh dalam bentuk audio, sehingga membantu penulis dalam mendapatkan informasi seputar orkestrasi dan instrumentasi. Penulis mengacu pada buku ini untuk masalah orkestrasi dan instrumentasi demi kelancaran proses penggarapan karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*.

Twentieth Century Harmony karangan Vincent Persichetti. Buku ini berisi tentang berbagai macam teknik komposisi abad 20. Pada buku ini penulis mengetahui salah satunya mengenai sistem harmoni abad 20 yang kemudian diterapkan ke dalam karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, berisi pendahuluan mengenai latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II, berisi landasan teori yang meliputi instrumentasi, orkestrasi, elemen musikal, *suita*, dan musik program. Bab III, merupakan pembahasan karya komposisi musik *Suita Ruang Kontemplasi*. Bab IV, berisi penutup berupa saran dan kesimpulan.